

Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi

Iftitah Allaun Waringin¹, Faiz Khaldun², M. Iqbal Yusri³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta

iftitahallaun.w@gmail.com, khaldunfaiz19@gmail.com, miqbalvus@gmail.com

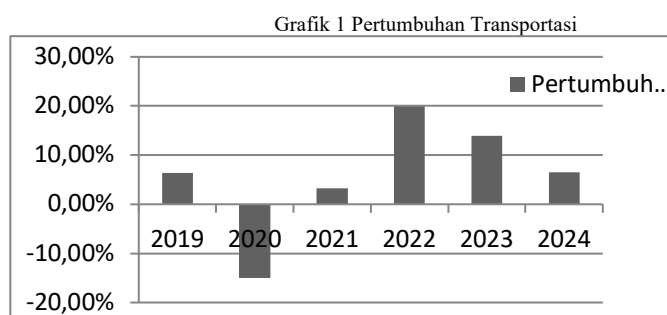
Abstrak

artikel menjelaskan pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan di sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Dengan 36 sampel dan menggunakan data sekunder serta pendekatan kuantitatif melalui regresi linear berganda, nilai perusahaan diukur dengan indikator *enterprise value*. hasilnya *Adjusted R Square* 0,484 berarti 48,4% nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh ketiga variabel. Secara simultan *DAR*, *ROA*, dan *CR* memiliki pengaruh signifikansi (signifikansi=0,000). Secara individu atau parsial *DAR* (signifikansi=0,003) dan *ROA* (signifikansi=0,008) pengaruh positif, sementara *CR* (signifikansi=0,341) tidak berpengaruh signifikan. Kesimpulannya struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor utama yang mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan di sektor transportasi, sehingga pengelolaan utang dan efisiensi aset menjadi strategi penting untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Perusahaan bisa dikatakan sehat karena bisa bertahan ketika mengalami kondisi ekonomi yang sulit, dapat memenuhi kemampuan perusahaan dalam melakukan kewajiban keuangan, dan menjalankan usahanya secara konsisten untuk menjaga pertumbuhan dari waktu ke waktu. Tujuan utama dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan maksimum, membangun komunitas pelanggan, dan memperluas pangsa pasar. Beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan saat membuat keputusan investasi adalah analisis laporan keuangan yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi para investor. Kinerja keuangan berfungsi sebagai indikator merupakan teori sinyal [30]. Di era yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang cepat, sektor transportasi mengalami kemajuan untuk beradaptasi dengan globalisasi [47]. Transportasi menjadi sangat penting, terutama di Indonesia yang merupakan negara kepulauan, dimana transportasi diperlukan untuk mendukung kegiatan ekonomi, distribusi barang, kebutuhan masyarakat, serta penyebaran penduduk melalui program transmigrasi.



Sumber: Data Sekunder Diolah Oleh PDB, 2025

Sektor transportasi merupakan sektor yang mengalami fluktuasi signifikan selama beberapa tahun terakhir dan pada laporan keuangan sektor transportasi menjadi krusial karena memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara, sebagai tulang punggung distribusi barang dan mobilitas masyarakat, industri transportasi harus memastikan kelancaran aktivitas perdagangan, konektivitas antar wilayah, dan

Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi

efisiensi logistik yang berdampak langsung pada daya saing ekonomi nasional. Data yang diolah oleh PDB berdasarkan nilai tambah bruto dari seluruh aktivitas transportasi di Indonesia, sektor transportasi dan pergudangan periode 2019-2024 sektor transportasi mengalami fluktuasi yang beragam, penurunan diakibatkan oleh pandemi Covid-19 namun pulih dengan cepat seiring dengan pemulihan ekonomi dan peningkatan mobilitas masyarakat. Tahun 2019-2022 pertumbuhan transportasi tiap tahunnya menunjukkan angka yang stabil dari 6,39%-19,87% kenaikan tahun 2022 tinggi karena adanya pemulihan dari tahun 2019-2021, tahun 2023-2024 telah mengalami fase yang menjadi lebih stabil dan realistis sesuai dengan fenomena *high-base effect* yang menjadikan pertumbuhan menjadi normal sebesar 8,69%-14,7%. Dengan hal tersebut maka perusahaan yang ada pada sektor transportasi pastinya mengalami kenaikan yang positif pula dan akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipahami sebagai biaya yang harus dibayar oleh investor untuk memiliki saham dalam suatu perusahaan, sesuai dengan harga saham yang beredar di pasar. Peningkatan harga saham menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Nilai perusahaan memperlihatkan pandangan para pemegang saham atau investor terhadap pencapaian perusahaan, yang sering berkaitan dengan harga saham, seperti jika harga saham naik maka nilai perusahaan juga meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi bisa memperkuat kepercayaan pasar terhadap kinerja saat ini dan prospek masa depan perusahaan, serta memperoleh persepsi positif di kalangan investor mengenai potensi bisnis perusahaan [16]. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin menarik perusahaan tersebut bagi para investor. Beberapa rasio yang bermanfaat untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu rasio solvabilitas (DAR), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio likuiditas (CR). Meskipun rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban jangka pendek, banyak perusahaan transportasi menunjukkan nilai perusahaan yang rendah meskipun memiliki DAR, ROA, dan CR yang baik. Ini bisa menandakan adanya faktor keuangan tertentu yang mungkin tidak cukup kuat untuk menjelaskan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh seperti Husna dan satria (2019) mengungkapkan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara DAR dan CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Di sisi lain, Jonathan dan Purwaningsih (2023) menunjukkan CR dan ROA memberikan dampak positif yang signifikan, sementara DER tidak berpengaruh signifikan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara performa keuangan (DAR, ROA, CR) dan nilai perusahaan. Fenomena ini menjadi alasan penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh DAR, ROA, dan CR terhadap nilai perusahaan, kesenjangan pada penelitian sebelumnya manandakan perlunya melakukan kajian yang mendalam. Jika penelitian sebelumnya bersifat umum atau lintas sektor, namun penelitian ini fokus pada sektor transportasi yang memiliki dinamika berbeda dalam struktur keuangan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

2. Metode Penelitian

Penulisan ini menerapkan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data tentang fenomena yang sedang diteliti, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan metode statistik. Menggunakan software SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) ver 25 for windows. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan variabel dependen dan variabel independen. Pendekatan ini juga mengukur seberapa kuat keterkaitan kedua variabel tersebut. Proses analisis meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda serta koefisien determinasi [13], untuk menilai apakah variabel independen berhubungan dengan variabel dependen, serta menentukan tingkat signifikansi dan menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis.

2.1. Operasional Variabel

Tabel 1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Dimensi/Konsep	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Dependent Variabel).				
1.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan hasil kinerja perusahaan berdasarkan harga saham yang berlaku. Harga saham yang lebih tinggi berarti nilai perusahaan juga meningkat dan memberikan kepercayaan lebih bagi pasar mengenai potensi perusahaan di masa depan.	a. Kapitalisasi pasar (Harga saham dan jumlah saham) b. Total utang c. Kas setara kas $EV = \text{Kapitalisasi Pasar} + \text{Total utang} - \text{Kas Setara Kas}$	Rasio
Variabel Bebas (Independent Variabel)				

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2419>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1.	Debt To Asset Ratio	Menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan dibiayai melalui utang.	a. Total utang b. Total aset	Rasio
$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} [24]$				
2.	Return Asset	Menilai seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki.	a. Laba bersih b. Total aset	Rasio
$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} [9]$				
3.	Current Ratio	Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang ada.	a. Aset Lancar b. Utang Lancar	Rasio
$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} [7]$				

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Riset ini menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk semua sektor populasi. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian [7]. Penarikan sampel purposif adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian [3].

2.3. Populasi dan Sampel

Menganalisis 6 dari 38 perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024 dengan total 36 sampel yang digunakan untuk penelitian tersebut, berikut kriterianya tabel 2 Seleksi dan Pemilihan Sampel

Tabel 2 Kriteria dan Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode	38
2	Perusahaan transportasi dan logistik yang sudah IPO atau go public sebelum tahun 2019-2024	(23)
3	Perusahaan transportasi dan logistik yang mempublikasikan keuangannya secara lengkap 31 Desember 2019-2024	(9)
Jumlah perusahaan transportasi dan logistik yang memenuhi kriteria		6

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Melalui kriteria dari 38 populasi yang terpilih dan dapat dijadikan sampel berjumlah 6 perusahaan dalam penelitian, beberapa perusahaan diantaranya adalah:

Tabel 3 Perusahaan Sektor Transportasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun IPO	Tahun Penelitian
1.	PT Garuda Indonesia (persero) Tbk	GIAA	2011	2020 – 2024
2.	PT AirAsia Indonesia Tbk	CMPP	2001	2020 – 2024
3.	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	WEHA	2007	2020 – 2024
4.	Putra Rajawali Kencana Tbk	PURA	2020	2020 – 2024
5.	Mitra International Resources	MIRA	1997	2020 – 2024
6.	Sidomulyo Selaras Tbk	SDMU	2011	2020 – 2024

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis akan menunjukkan karakteristik sampel dalam penelitian, termasuk jumlah sampel (N), rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi [5] setiap variabel yaitu DAR, ROA, CR, dan nilai perusahaan (*log_EV*) sebagai berikut:

Tabel 4 Pengujian Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	36	,043669651432614	2,650428660481625	,804860362801081	,699720349476253
ROA	36	-63,205979613412060	,599502554941692	1,690993219050583	10,546964475970790
CR	36	,025076305066266	3,224514726638705	,925094345682146	,923710367004964
log_EV	36	10,735534815721650	15,679110354008248	13,360498005472566	1,025043171180484
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data sekunder diolah spss, 2025

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2419>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pada tabel 4 menunjukkan dari 36 sampel DAR terendah 0,043 berarti perusahaan hanya memiliki utang 4,37% dari total asetnya, nilai tertinggi 2,650, perusahaan memiliki utang 26,50% dari asetnya, rata-rata (*mean*) DAR 0,804, menunjukkan 80,4% perusahaan membiayai asetnya dengan utang, dan std deviasi 0,699 menunjukkan variasi yang cukup besar antar perusahaan. ROA nilai terendah -63,205, menunjukkan kerugian besar pada beberapa perusahaan, nilai tertinggi 0,599 perusahaan menghasilkan laba bersih 59,95% dari asetnya, rata-rata (*mean*) ROA 1,690 berarti perusahaan transportasi mengalami kerugian, dengan std deviasi 10,54 menunjukkan fluktuasi kinerja sangat tinggi. CR terendah 0,025 menunjukkan perusahaan dengan likuiditas terendah hanya mampu menutupi 2,5% kewajiban jangka pendeknya, nilai tertinggi 3,224 perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki aset lancar 3,22 kali lipat dari kewajiban jangka pendek. Rata-rata (*mean*) CR 0,925 menunjukkan secara umum perusahaan belum memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan std deviasi 0,923 menunjukkan variasi yang sedang hingga tinggi. Terakhir nilai perusahaan terendah 10,735, tertinggi 15,679 dengan rata-rata (*mean*) 13,360 dan st deviasi 1,025 yang menunjukkan variasi nilai perusahaan antar sampel cukup moderat.

3.2. Analisis Verifikatif

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan untuk memastikan model regresi linier diterapkan dalam penelitian memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) agar data dianggap sah dan optimal. Ada empat pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut hasil pemeriksaan tersebut:

Uji Normalitas

Tabel 5 Pengujian Normalitas *Shapiro-wilk*
Tests of Normality

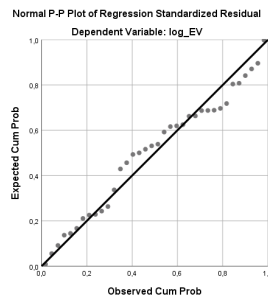
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,106	36	,200*	,961	36	,224

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder Diolah spss, 2025

Dari tabel 5 output pengujian normalitas melalui pengujian (*Shapiro-Wilk*) diketahui bahwa nilai signifikan yang dilihat dari *Sig* 0,224. Hasil data penelitian mengikuti distribusi normal. Begitu juga hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal Probability Plot* yang tampak pada grafik sebagai berikut:

Grafik 2 *Normality Probability Plot (P-Plot)*



Sumber: Data sekunder Diolah spss, 2025

Grafik 2 menunjukkan seluruh data tersebar sepanjang garis diagonal, menandakan pola sebaran yang normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Pengujian Multikolinearitas
coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	,582	1,718
	ROA	,994	1,006
	CR	,582	1,720

Variable: log_EV

Sumber: Data sekunder diolah spss, 2025

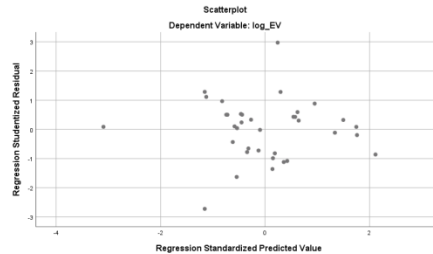
DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2419>

Tabel 6 terlihat pengujian multikolinearitas diketahui variabel DAR, ROA, dan CR hasil *Tolerance*>0,10 (DAR 0,582, ROA 0,994, CR 0,582) dan nilai VIF<10 (DAR 1,718, ROA 1,006, CR 1,720), hasil output menunjukkan semua variabel tidak memperlihatkan gejala multikolinearitas yang mencolok antar independent variabel dan tidak terdapat korelasi antara variabel independen pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas agar melihat apakah ada perbedaan varians antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variansnya konsisten, disebut homoskedastisitas, jika ada perbedaan disebut heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian tersebut:

Grafik 3 Pengujian Heteroskedastisitas (*Scatterplots*)



Sumber: Data sekunder diolah spss, 2025

Grafik 3 titik-titik yang muncul pada grafik terlihat berpecah secara acak disekitar nol pada sumbu Y, tanpa adanya pola yang jelas seperti bergelombang, penyebaran, atau penyempitan. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Berikut juga hasil pengujian heteroskedastisitas metode glejser:

Tabel 7 Pengujian Heteroskedastisitas Glejser

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,404	,210		1,925	,063
	DAR	-,004	,143	-,006	-,027	,979
	ROA	,009	,007	,211	1,271	,213
	CR	,149	,108	,298	1,376	,178

a. Dependent variabel: ABS_RES

Sumber: Data sekunder diolah spss, 2025

Dari Tabel 7, terlihat nilai signifikan variabel DAR 0,979, untuk ROA 0,213, dan untuk CR 0,178. Semua nilai signifikan dari variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Pengujian Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	Durbin-Watson
1	,719 ^a	1,860

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Tabel 8, analisis autokorelasi menunjukkan angka Durbin-Watson (DW) sebesar 1,860, yang terletak di antara 1,5 dan 2,5. Ini mengindikasikan model regresi tidak mengalami autokorelasi. Untuk memastikan, nilai DW dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson. Menggunakan 36 sampel dan 3 variabel independen, didapatkan nilai dL=1,295 dan dU=1,653, serta 4-dL=2,705 dan 4-dU=2,347. Karena nilai DW (1,860) terletak dalam rentang dU.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	12,981	,342	
	DAR	,738	,233	,504
	ROA	,034	,012	,347
	CR	-,171	,177	-,154

a. Dependent Variable: log_EV

Sumber: Data sekunder diolah spss, 2025

Berdasarkan pengujian tabel 9 memperlihatkan hasilnya Nilai Perusahaan

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2419>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

$$(EV) = 12,981 + 0,738 (DAR) + 0,034 (ROA) - 0,171 (CR).$$

Angka konstanta 12,981 menampilkan jika DAR, ROA, dan CR diabaikan, nilai perusahaan akan menjadi 12,981. Koefisien regresi DAR 0,738 jika DAR meningkat 1 unit dengan asumsi ROA dan CR tetap, nilai perusahaan akan bertambah 0,738. Untuk ROA koefisien regresi 0,034 jika ROA meningkat 1 unit dengan DAR dan CR tetap, nilai perusahaan naik 0,034. Lalu CR koefisien regresi -0,171 berarti jika CR meningkat 1 unit dengan DAR dan ROA tetap, nilai perusahaan menurun 0,171.

Pengujian Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 10 Pengujian Analisis Koefisien Korelasi Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,484		,736193688964732

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR

Sumber: Data sekunder diolah spss, 2025

Tabel 10 menampilkan besarnya hubungan atau korelasi antara pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,727, hal ini berarti $R = +1$ atau mendekati +1 atau berada diantara 0,70 sampai 0,90 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara seluruh variabel X dengan variabel Y tersebut. Dimana terdapat hubungan positif dan bersifat searah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 = *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) tidak berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. H_a = *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Koefisien determinasi

Tabel 11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
.1	,727 ^a	,528	,484		,736193688964732

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Pada tabel 11 data pengujian *Adjusted R square* tercatat 0,484 menunjukkan 48,4% variasi nilai perusahaan (EV) bisa dijelaskan oleh tiga variabel independen DAR, ROA, dan CR secara bersamaan. Menampilkan ketiga variabel memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan *Adjusted R Square* menunjukkan hasil riset layak dan relevan secara statistik serta memperlihatkan tingkat keakuratan yang baik untuk menjelaskan hubungan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan pada sektor transportasi di BEI periode 2019-2024.

3.3 Pengujian Hipotesis

Hasil Hipotesis Parsial (Uji-t)

Tabel 12 Pengujian Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12,981	,342		37,987	,000
	DAR	,738	,233	,504	3,167	,003
	ROA	,034	,012	,347	2,852	,008
	CR	-,171	,177	-,154	-,966	,341

a. Dependent Variable: log_EV

Sumber: Data sekunder diolah spss, 2025

Hasil tabel 12 data output parsial (Uji-t) dengan penjelasan hipotesis parsial dijelaskan sebagai berikut:

H1: Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Menunjukkan bahwa uji secara parsial DAR memiliki signifikansi 0,003 dan t_{hitung} 3,167. $t_{tabel} = t_{(0,025;32)}$ yaitu 2,036 karena signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} 3,167 lebih tinggi dari t_{tabel} 2,036. Menampilkan DAR berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Di simpulkan DAR memberikan pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan, hasilnya struktur modal perusahaan, terutama proporsi utang terhadap aset, memiliki dampak signifikan dan searah terhadap nilai

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2419>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

perusahaan. Karena itu investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor utang saat menilai kinerja perusahaan di sektor transportasi.

H2: Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji parsial menampilkan ROA mempunyai signifikansi 0,008 dan t_{hitung} 2,852, lalu t_{tabel} 2,036. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} kesimpulannya ROA memberikan dampak positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berarti ROA terhubung positif dengan nilai perusahaan dan berperan dalam menghasilkan keuntungan, terutama sektor transportasi yang butuh efisiensi aset tinggi.

H3: Pengaruh *Current ratio* terhadap Nilai perusahaan

Pada tabel 11 menampilkan pengujian individu rasio lancar hasilnya 0,341 dan t_{hitung} -0,966. $t_{tabel} = t_{(0,025;32)}$ signifikan 0,341 berarti tinggi dari 0,05 dan t_{hitung} -0,966 lebih rendah t_{tabel} 2,036. Kesimpulannya CR tidak memberikan pengaruh signifikan secara individu terhadap nilai perusahaan. Berarti investor kurang memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ketika melihat nilai perusahaan sektor transportasi. Disebabkan fokusnya sektor transportasi lebih ke struktur modal jangka panjang dan keuntungan, ketimbang likuiditas jangka pendek.

Uji Hipotesis Simultan (Uji-f)

Tabel 13 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-f)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,432	3	6,477	11,951	,000 ^b
	Residual	17,343	32	,542		
	Total	36,775	35			

a. Dependent Variable: log_EV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR

Sumber: Data sekunder diolah spss, 2025

Tabel 13 output hipotesis simultan (Uji-f) menghasilkan F_{hitung} 11,951 dengan tingkat signifikansi 0,000 lalu f_{tabel} dengan rumus $F_{tabel} = F_{(k;n-k)}$. Jumlah sampel 36 dan variabel independen 3 menghasilkan $F_{tabel} = F_{(3,33)}$ 2,892. Karena signifikansinya 0,000 lebih kecil 0,05, f_{hitung} lebih tinggi dari F_{tabel} ($11,951 > 2,892$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel DAR, ROA, dan CR terhadap nilai perusahaan (Y).

Diskusi

1. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan
 Hasilnya penelitian nilai t DAR 3,167 dengan signifikansi 0,003. Berarti DAR punya dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Artinya penggunaan utang sebagai sumber dana, jika dikelola dengan baik, bisa meningkatkan nilai perusahaan karena dianggap sebagai langkah finansial yang efisien.
2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan
 Hasil ROA nilai t 2,852 dan signifikansinya 0,008 berarti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor transportasi. ROA yang tinggi memberikan sinyal baik bagi investor, yang meningkatkan permintaan dan harga saham, serta berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, sehingga memperlihatkan kesehatan finansial dan prospek yang baik dapat menarik minat investor untuk investasi.
3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan
 Hasil penelitian mencatat nilai t untuk rasio lancar atau CR -0,966 dengan signifikansinya 0,341 berarti CR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor transportasi. Bisa membuktikan bahwa likuiditas jangka pendek bukan hal utama bagi investor, karena perusahaan bidang ini memiliki pengeluaran besar serta aset tetap dan arus kas tidak stabil.
4. Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan
 Berdasarkan perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS menampilkan nilai f_{hitung} 11,951 dengan signifikansi 0,000 artinya rasio utang terhadap aset (DAR), pengembalian aset (ROA), dan rasio lancar (CR) secara simultan memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menampilkan perusahaan bisa menghasilkan pengembalian dari utang yang lebih tinggi daripada bunga, dimana nilai perusahaan akan meningkat. ROA tinggi berarti efisiensi dalam pengelolaan aset, dapat menambah kepercayaan pasar, sementara CR yang baik menghasilkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, hingga mengurangi risiko default dan memperbaiki pandangan positif investor.

4. Kesimpulan

Hasilnya *Debt To Asset Ratio* dan *Return On Asset* berdampak positif pada nilai perusahaan, sementara *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh positif ke nilai perusahaan. Nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh struktur modal dan tingkat profitabilitas dibanding likuiditas. Lalu secara menyeluruh atau simultan semua variabel yang berfungsi sebagai independen memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Perusahaan yang bisa mengasilkan keuntungan dari utang melebihi bunga yang wajib dibayarkan, menangani aset dengan efisien, serta memenuhi kewajiban jangka pendek, akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam sektor transportasi likuiditas tidak cukup kuat untuk mempengaruhi pandangan investor sedangkan faktor profitabilitas dan solvabilitas lebih menunjukkan prospek dan risiko jangka panjang perusahaan. Maka disimpulkan bahwa untuk sektor transportasi, investor lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan serta pengelolaan struktur modal daripada aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Referensi

- [1] Agustiningih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- [2] Ali, J., Faraji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- [3] Alpianita, T. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusi terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53967>
- [4] Andika, A. A., Sri Murni, & Maryam mangantar. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Building Construction Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49219>
- [5] Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kompleksitas*, 9(1). <https://www.neliti.com/publications/555294/analisis-pengaruh-profitabilitas-likuiditas-leverage-dan-aktivitas-perusahaan-ter?com>
- [6] ANWAR, A., Handa, N., & Salma, N. (2024). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2195–2207. <https://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i5.1939>
- [7] Apriliana. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Dagang Ecer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). In *ekonomi dan Bisnis islam* (Issue 03). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/96/1/Skripsi%2012.FEBI.2019.pdf?com>
- [8] Aryani, D. L., Dewi Herawati, I., & Simbolon, M. B. (2024). Pengaruh Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2023. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(9), 148–159. www.idx.co.id
- [9] Azari Lubis, Z., Firdaus Hutahaean, T., Kesuma, S., & Veronika Karin, A. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 571–580. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12664>
- [10] Azizah, L. (2021). *ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX*. Repository UIN. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59407/2/LAELI%20AZUZAH-FEB.pdf?com>
- [11] Berta Oktavia, Patmala, Nabila Anjelia, Nabilah Febiyah, M. Rafi Albani, & Yuli Nurhayati. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 4(1), 313–320. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.658>
- [12] Bitasari, I., Puspita, E., & Astuti, P. (2024). Pengaruh roa, der, cr dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di bei. *Jrak*, 10(2), 191–204. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/4091?com>
- [13] Candra, A. G., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 71–81. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/32529>
- [14] Choirunnisa, E., & Rosdiana, R. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Aset Turnover (TATO) Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Price to Book Value. *JFM: Journal of Fundamental Management*, 4(3), 1–9.
- [15] Colline, F. (2022). The Mediating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of Current Ratio, Return on Equity and Total Asset Turnover on Price to Book Value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 75–90. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6882>
- [16] Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- [17] Denny;Rakhman, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 12, 6–25*. https://eprints.kwikkiangie.ac.id/4861/?utm_source=chatgpt.com
- [18] DEWANTI, W. R. (2016). (2016). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PRICE EARNINGS RATIO (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *2 Jurnal Profita Edisi 6 Tahun 2016*, 4(1), 1–20. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/profita/article/view/5895/5634>
- [19] Dwi, A., Milenia, F., Permasari, R., & Yulianti, E. B. (2023). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Laba Bersih pada Perusahaan PT . Trias Sentosa Tbk periode tahun 2012-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24352–24360. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10463?com>
- [20] Faradilla, I., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3897>
- [21] FARHAN, M. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*. (Issue 0). Repository Universitas Sriwijaya.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2419>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- https://repository.unsri.ac.id/142127/2/RAMA_62201_01031482124026_0019028102_01_front_ref.pdf?utm_source=chatgpt.com
- [22] Febriyanti, N. R., 2, F. A., 3, T. W. H., Fakultas Ekonomi, M., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. *Jimp*, 3(2), 99–109. https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIMP/article/download/3968/2583?utm_source=chatgpt.com
- [23] Hadisoewono, N., & Ekadjaja, A. (2024). Factors Affecting Firm Value on Transportation Companies Listed on the IDX. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAE)*, 2(3). <https://doi.org/10.24912/ijae.v2i3.308-317>
- [24] HALAWA, V. P. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022. [https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/26090/1/178330161 - Vicaria Putri Halawa - Fulltext.pdf?utm_source=chatgpt.com](https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/26090/1/178330161_Vicaria_Putri_Halawa_Fulltext.pdf?utm_source=chatgpt.com)
- [25] Handayani., M. R. P. A. S. N. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTAS. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 107–115. <https://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2240/2244>
- [26] Hasania, Z., Murni, S., Mandagie, Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 133–144. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13107?utm_source=chatgpt.com
- [27] Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10. https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/806?utm_source=chatgpt.com
- [28] Hulu, W., & Tanjung, A. A. (2022). Pengaruh Debt To Assets dan Deviden Policy terhadap nilai perusahaan pada Sector Goods Industry di Indonesia Stock Exchange Tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2466–2473. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2895>
- [29] Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- [30] Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Binkai Ekonomi*, 3(2), 34–44. https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2332646&title=Pengaruh+Profitabilitas+Struktur+Modal+Likuiditas+dan+Ukuran+Perusahaan+terhadap+Nilai+Perusahaan&val=22424&utm_source=chatgpt.com
- [31] Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. (2023). The Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Firm Value. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(3). <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i3.168>
- [32] Karim, N. K., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2019). Kualitas Laba Dan Pengukurannya Pada Perusahaan Jasa Pendukung Industri Pariwisata. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.29303/jaa.v4i1.56>
- [33] Khaldun, F. (2017). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTI TAHUN 2011-2015. In *Repository UIN*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41048?utm_source=chatgpt.com
- [34] Khamal, S. D., & Hubbansyah, A. K. (2024). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur (Subsektor Makanan Dan Minuman Periode 2019 – 2023). *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 8(6).
- [35] Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- [36] Naashiroh. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. Universitas Pakuan. https://eprints.unpak.ac.id/8772/?utm_source=chatgpt.com
- [37] Nico, M., & Widyaastuti, I. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5(1). https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/profitabilitas/article/view/8247?utm_source=chatgpt.com
- [38] Oppusunggu, O., & Chalil, S. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *Jurnal Arastirma*, 5(1), 71–83. <https://doi.org/10.32493/jaras.v5i1.43417>
- [39] Permatasari, S. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, DAN TOTAL ASSET TURNOVER RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023). In *Aleph* (Vol. 87, Issue 1,2). Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). https://repository.unissula.ac.id/38535/?utm_source=chatgpt.com
- [40] Pingkan, A. H., & Pertiwi, T. K. (2022). The Effect of Profitability on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable in the Company Property and Real Estate 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3534–3540. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- [41] Pohan, H. tohir, Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- [41] Pratama, A. C., & Heruwanto, J. (2023). Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Transportasi di Indonesia The Effect of Current Ratio, Quick Ratio, and Debt to Asset Ratio on Return on Asset in Indonesian Transportation Companies. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 25(2), 131–140. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v25i2.1091%22%22e-ISSN2620-388x%22%22http://ejournal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw%22>
- [42] Pratama, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Return Saham Pada Pt. Airasia Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1396–1404. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i4.889>
- [43] Putri, M. E., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 246–256. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1896>
- [44] Rachmawati, D. (2022). KINERJA PROFITABILITAS SEKTOR PENERBANGAN PADA MASA PANDEMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Garuda Indonesia dan AirAsia). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 184–192. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i1.628>
- [45] Rudi Darmawan; Carunia Mulya Firdausy. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO, UKURAN PERUSAHAAN, DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2419>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- <https://www.researchgate.net/publication/356614086> Pengaruh Return on Assets Debt to Asset Ratio Current Ratio Ukuran Perusahaan Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- [46] Salim, J. (2019). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(November). <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/7>
- [47] Sarah, M., & Simatupang, J. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(4), 1385–1396.
- [48] Sari, & Nyoman, A. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3(5), 1427–1441. <https://www.neliti.com/publications/253779/pengaruh-pertumbuhan-perusahaan-dan-leverage-terhadap-profitabilitas-dan-nilai-p?>
- [49] Sarif, S., & Mukhammad Idrus, M. A. (2023). Analisis Teori Sofyan Syafri Harahap tentang Rasio Lancar (Current Ratio) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 3(3), 136–142. <https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/viewFile/45715/21223>
- [50] Setiadi, S. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar diBEI 2016 – 2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2. https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1396?utm_source=chatgpt.com
- [51] Shafira, R. (2022). Pengaruh Return on Asset , Current Ratio , Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2020). Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/18265/1/188320034 - Rahmania Shafira - Fulltext.pdf?>
- [52] Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- [53] SRI LESTARI. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 (Skripsi). Repository UIN SUSKA. https://repository.uin-suska.ac.id/55711/2/SKRIPSI_SRI_LESTARI.pdf?utm_source=chatgpt.com
- [54] Subhaktiyasa Gede Putu. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1747?>
- [55] Suci, N., & Ramadhan, G. (2023). The Effect Of CR, DER, ROA And FATO Ratios On Earnings Quality In Service Subsector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5412. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [56] Suyono, Nicholas Renaldo, Tandy Sevendy, Ienne Yoseria Putri, Y. S. S. (2021). THE INFLUENCE OF ROA, DER ON FIRM SIZE AND VALUE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES. 5(3), 308–317. <https://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1328?>
- [57] Trisnawati, A., Ummah, I., & Parlina, N. D. (2024). Financial ratio and firm value: the role of firm size. *Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 284. <https://doi.org/10.24123/mabis.v23i2.788>
- [58] Vuković, B., Tica, T., & Jakšić, D. (2024). Firm value determinants: Panel evidence from European listed companies. *Strategic Management*, 29(1), 55–71. <https://doi.org/10.5937/straman2300052v>
- [59] Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587–5595. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2097>
- [60] Yenny, Y., Elizabeth, S. M., & Juwita, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015 – 2019. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(1), 99–110. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i1.1620>
- [61] Yustini, T., Alie, M., & Amrullah, A. (2023). the Influence of Competence, Motivation and Incentives on the Performance of Quran Teachers in Izzudin Integrated Islamic *Jurnal Ekonomi*, 12(04), 284–295. <https://www.ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/2635%0Ahttps://www.ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/download/2635/2283>
- [62] Zakaria, M. (2021). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 75–96. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5828>